

LOGI
KANAN

**EFEKTIVITAS PENANGANAN DAN PEMASARAN
KOMODITI IKAN PATIN
(*Pangasius pangasius*) DARI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
ANIZAH HAMID



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

7

1.1.

380.107
Hamid
2006

**EFEKTIVITAS PENANGANAN DAN PEMASARAN
KOMODITI IKAN PATIN
(*Pangasius pangasius*) DARI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**



15058

15420

**Oleh
ANIZAH HAMID**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

SUMMARY

ANIZAH HAMID. The effectivity of Fish handling and Marketing Effectivity in Patin's Comodity on District from Indralaya (Supervised by Kiki Yulianti and Mirza Antoni).

The purpose of this research were to analyze the effectivity of patin fish handling and its marketing, to identify the marketing chanel, and to estimate the provit of each marketing intitutions and efficiency level of fish marketing in district of Indralaya.

The reseach was conducted on July 2006 applying survey method, using purposive sampling. There were 10 fish farmers in Ulak banding and Talang Aur. The respondent trader were a wholesaler who sold about 2 ton fish daily from district of Indralaya, a collective trader who sald fishes in large quantities that depended on the demands of Muara Enim market and the retailer and from each market at Muara Enim and Jaka Baring Palembang.

The result showed that patin fish handling in each marketing intitution was quite effective, that was by giving salt and oxygen to reduce the mortality rate of the fish. Marketing chanel that was usually used begins from producer that led the fish to wholesaler, and continued to collective trader and then move to retailers and lasted in final consumer.

The biggest provits rate that usually gained by the retailers of Muara Enim market was about Rp. 1.763 per kilograms, meanwhile the smallest provits rate that

usually gained by the by wholesaler in Muara Enim market was about Rp. 1.349 per kilograms. The hinghest marketing efficiency was at by wholesaler in Muara Enim market at about 85,85 %, meanwhile the lowest marketing efisiency was at collective trader in Muara Enim market at about 76,62 %

RINGKASAN

ANIZAH HAMID. Efektivitas Penanganan Dan Pemasaran Komoditi Ikan Patin dari Kecamatan Indralaya (Dibimbing oleh Kiki Yulianti dan Mirza Antoni).

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat efektivitas penanganan ikan, mengidentifikasi bentuk saluran pemasaran, menganalisis keuntungan pemasaran dan tingkat efisiensi tiap-tiap lembaga pemasaran dalam memasarkan komoditi ikan patin di Kecamatan Indralaya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2006 dengan metode survei. Penarikan contoh dilakukan secara sengaja, dimana contoh petani ikan patin di Desa Ulak Banding dan Talang Aur adalah 10 petani. Responden pedagang adalah satu orang pedagang besar yang menjual ikan dalam jumlah besar (sekitar 2 ton per hari) dari Kecamatan Indralaya, satu orang pedagang pengumpul yang menjual ikan dalam jumlah besar yang tergantung permintaan pasar di Pasar Muara Enim dan masing-masing pedagang pengecer di Pasar Muara Enim dan Pasar Jaka Baring Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan ikan patin di tiap-tiap lembaga pemasaran sudah cukup efektif, yaitu dengan pemberian garam dan oksigen untuk menekan tingkat kematian ikan patin. Saluran pemasaran yang sering digunakan dimulai dari petani produsen disalurkan ke pedagang besar, kemudian ke pedagang pengumpul, kemudian ke pedagang pengecer dan terakhir ke konsumen akhir.

Rata-rata total keuntungan terbesar diperoleh oleh pedagang pengecer di Pasar Muara Enim yaitu sebesar Rp.1.763 per kilogram, sedangkan yang terkecil

diperoleh oleh pedagang besar Muara Enim yaitu sebesar Rp. 1.349 per kilogram

Rata-rata efesiensi pemasaran terbesar berada pada pedagang besar Pasar Muara Enim yaitu sebesar 85,85 %, sedangkan efesiensi pemasaran terkecil berada pada pedagang pengumpul Pasar Muara Enim yaitu sebesar 76,62 %.

**EFEKTIVITAS PENANGANAN DAN PEMASARAN
KOMODITI IKAN PATIN (*Pangasius pangasius*)
DARI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
ANIZAH HAMID**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan

pada

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2006**

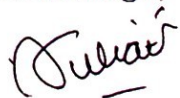
Skripsi

**EFEKTIVITAS PENANGANAN DAN PEMASARAN
KOMODITI IKAN PATIN (*Pangasius pangasius*)
DARI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
ANIZAH HAMID
05013110007

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan

Pembimbing I,



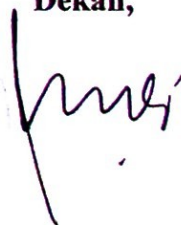
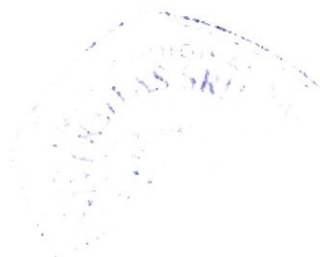
Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.

Pembimbing II,



Ir. Mirza Antoni, M.Si

Inderalaya, November 2006
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP 130 516 530

Skripsi berjudul “Efektivitas Penanganan dan Pemasaran Komoditi Ikan Patin Dari Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Anizah Hamid telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 November 2006

Komisi Penguji

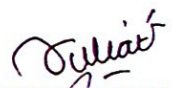
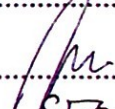
1. Dr.Ir. Kiki Yuliaty, M.Sc
2. Ir. Mirza antoni, M.Si
3. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
4. Ace Baehaki, S.Pi.,M.Si

Ketua

Sekretaris

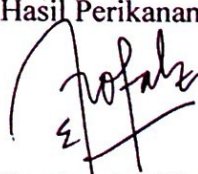
Anggota

Anggota

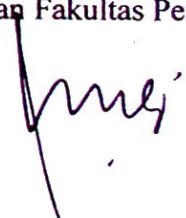
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknologi
Hasil Perikanan


Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S.
NIP 132 046 081

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP 130 516 530

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri bersama pembimbing dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2006

Yang membuat pernyataan,

Anizah Hamid

RIWAYAT HIDUP

Anizah Hamid, dilahirkan di Indralaya pada tanggal 04 Juli 1983, merupakan anak pertama dari lima bersaudara, putri dari pasangan H.Abdul Hamid dan Hj.Jamilah.

Pada tahun 1995 menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sp. Timbangan. Tahun 1998 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indralaya. Tahun 2001 menyelesaikan Sekolah Menengah Umum Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dan di tahun yang sama tercatat sebagai Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Pada Program Studi Teknologi Hasil Perikanan.

Selama menjadi mahasiswi di Program Studi Teknologi Hasil Perikanan telah mengikuti seminar regional perikanan di Hotel Swarna Dwipa, seminar pelatihan HACCP di Wisma Sriwijaya, dan seminar entrepreneurship. Aktif di bidang kesenian dan kebudayaan Sumatra-Selatan sebagai Duta Kesenian. Pada tahun 2002 menjuarai Pemilihan Bujang Gadis Bende Seguguk sebagai pemenang *fotogenik* di tahun yang sama juga menjuarai Pemilihan Wajah sumeks sebagai Pemenang *Fotogenik* dan Putri *Intelegensia* pada pemilihan Bujang Gadis Sripo

Pada bulan Juli 2006 menyelesaikan laporan Praktik Lapangan yang dilaksanakan di PT. Agung Jaya Sari Sakti dengan judul "Aspek Sanitasi dan Higiene Pada Proses Pasca Pengolahan Paha Kodok di PT.Agung Jayasari Sakti Indralaya".

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah skripsi ini dapat diselesaikan.

Dibalik terselesaikannya skripsi ini ada orang bijak yang begitu mendorong saya untuk menyelesaikannya, juga sekaligus pembimbing saya, Ibu Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada beliau atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikannya kepada saya. Skripsi ini adalah perwujudan rasa terima kasih saya untuknya, serta untuk mengabadikan pemikirannya yang sangat luar biasa. Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada penguji sekaligus pembahas skripsi saya Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si dan Bapak Ace Baehaki, S.Pi.,M.Si, sehingga skripsi ini bisa terjilid dengan baik.

Khusus kepada kedua orang tua saya H. Abdul Hamid dan Hj. Jamilah sebagai sumber kehidupan saya, pembimbing utama hidup saya, pendidik saya, yang telah membesarkan dan mendidik saya untuk bersikap terbuka, kreatif, berani dan bijaksana, yang memiliki peran yang sangat penting dan tak terhingga, sehingga rasanya ucapan terima kasih ini tidaklah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan saya.

Khusus kepada orang yang spesial di hati saya. Yang menunjukkan arti cintanya. Begitu banyak memberikan dorongan, semangat dan inspirasi bagi saya, yang dengan begitu cerdas memberikan saran atas judul dan isi skripsi ini. Untuk sahabat saya Meok S.P. dan Tia S.Ip. Saya sangat menghargai masukkan yang sangat berharga. Ialah pemicu awal pendorong semangat saya. Adik-adik tercinta Iwan

(Opu) yang memiliki suara terindah, Pipit, Endut, Popay, dan seluruh keluarga besar Hikmah terima kasih atas waktu, tawa, canda, nasehat dan kasih sayang yang dalam dari kalian. *I love you all.*

Kepada petani ikan yang ada di Desa Ulak Banding dan Desa Talang Aur, pedagang besar di Kecamatan Indralaya, pedagang pengumpul, pedagang pengecer di Pasar Muara Enim dan Pasar Jaka Baring Palembang yang banyak memberikan masukan, pengalaman berharga yang belum pernah saya dapatkan di bangku studi, sehingga saya bisa menemukan pertualangan yang berarti dalam hidup saya, yang kemukinnan orang lain belum pernah merasakannya.

Kepada ratusan orang lainnya yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik secara langsung atau tak langsung namun belum saya cantumkan namanya. Saya ingin memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Inderalaya, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Umum Ikan Patin	7
2. Teknologi Penanganan Ikan Hidup	10
3. Konsep Pemasaran	12
4. Konsep Saluran dan Lembaga Pemasaran.....	14
5. Konsep Efisiensi Pemasaran	18
a. Bagian yang diterima pedagang	18
b. Marjin Pemasaran.....	19
c. Nilai Efisiensi Pemasaran	21
B. Model Pendekatan	22
C. Batasan Operasional	23

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu	25
B. Bahan dan Alat	25
C. Metode Penelitian	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Penarikan Contoh	26
F. Parameter	26
G. Metode Pengolahan Data	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah	29
B. Identitas Petani dan Pedagang Ikan Patin	34
C. Tingkat Efektivitas Penanganan Ikan Patin	39
D. Saluran Pemasaran Ikan Patin	47
E. Marjin Pemasaran	50
F. Nilai Efisiensi Pemasaran	55

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA.....	60
---------------------	----

LAMPIRAN	62
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi ikan di Kabupaten Ogan Ilir 2004	2
Tabel 2. Penggunaan tanah/ lahan di Kecamatan Indralaya	30
Tabel 3. Jumlah penduduk pada Kecamatan Indralaya ber- dasarkan kelompok umur	31
Tabel 4. Jumlah penduduk dan jenis mata pencaharian di Kecamatan Indralaya ..	32
Tabel 5. Sarana transportasi yang ada di Kecamatan Indralaya	33
Tabel 6. Prasarana pada Kecamatan Indralaya	33
Tabel 7. Tingkat Pendidikan formal petani ikan patin di Kecamatan Indralaya ..	34
Tabel 8. Jumlah volume jual dan harga jual ikan patin di masing-masing Daerah Sumatera Selatan.....	36
Tabel 9. Bobot ikan patin yang lebih disukai di masing-masing daerah di Sumatera Selatan	42
Tabel 10. Rata-rata biaya beli, hasil penerimaan produk dan margin pemasaran ikan patin hidup	50
Tabel 11. Rata-rata biaya beli, hasil penerimaan produk dan margin pemasaran ikan patin mati	51
Tabel 12. Rata-rata biaya pemasaran yang ditanggung pedagang ikan dalam memasarkan komoditi ikan patin di pasar Muara Enim dan Jaka Baring per hari, bulan Juli 2006	52
Tabel 13. Rata-rata keuntungan pemasaran ikan patin per hari di tiap-tiap lembaga pemasaran di Pasar Muara Enim dan Jaka Baring, bulan Juli 2006.	54
Tabel 15. Efisiensi pemasaran ikan patin di tingkat lembaga pemasaran di Pasar Muara Enim dan Jaka Baring, bulan Juli 2006.	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Indralaya	62
Lampiran 2. Identitas Petani	63
Lampiran 3. Perhitungan Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Komoditi Ikan Patin di Tingkat Pedagang Besar Muara Enim Per Minggu, Juli 2006	64
Lampiran 4. Perhitungan Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Komoditi Ikan Patin di Tingkat Pedagang Pengumpul Muara Enim Per Minggu, Juli 2006	64
Lampiran 5. Perhitungan Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Komoditi Ikan Patin di Tingkat Pedagang Pengecer Muara Enim Per Minggu, Juli 2006	64
Lampiran 6. Perhitungan Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Komoditi Ikan Patin di Tingkat Pedagang Besar Jaka Baring Per Minggu, Juli 2006	64
Lampiran 7. Perhitungan Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan Komoditi Ikan Patin di Tingkat Pedagang Pengecer Jaka Baring Per Minggu, Juli 2006	64
Lampiran 8. Rata-rata keuntungan pemasaran ikan patin per hari di tiap-tiap lembaga pemasaran di Pasar Muara Enim dan Jaka Baring, Juli 2006	64
Lampiran 9. Efisiensi pemasaran ikan patin di tingkat lembaga pemasaran di Pasar Muara Enim dan Jaka Baring, juli 2006	63

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perikanan termasuk salah satu bidang usaha yang tidak terlalu dipengaruhi oleh krisis moneter yang melanda Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya petani ataupun pengusaha yang tetap bergerak dibidang usaha budi daya perikanan, baik sebagai pembenih, pendeder, maupun pengolahan pasca panen (Khairuman dan Sudenda, 2004).

Ikan merupakan salah satu sumber zat gizi penting dalam kelangsungan hidup manusia. Kandungan zat gizi utama yang terdapat pada ikan terdiri dari protein, lemak, vitamin dan mineral. Manusia membutuhkan sekitar 2/3 protein ikan untuk memenuhi kebutuhan proteinnya (Junianto, 2003).

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang sangat digemari. Ikan patin termasuk jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis penting, karena harga jual yang cukup tinggi. Selain itu dalam usaha budidaya tidak terlalu sulit, karena ikan ini selain dapat dipelihara di kolam biasa yang umum dilakukan, juga dapat dipelihara di berbagai media lain bahkan tempat yang terbatas sekalipun, seperti jaring apung dan karamba. Selain itu, tempat pemeliharaan tidak memerlukan air yang mengalir, tidak seperti ikan mas atau tawes. Dalam segi produksi ikan patin termasuk salah satu ikan yang rakus terhadap makanan, sehingga dalam usia enam bulan panjang ikan tersebut mencapai 35 hingga 40 cm. Daging ikan patin rasanya enak, lezat, memiliki kandungan protein yang cukup tinggi, kadar kolesterol yang relatif lebih rendah, harga jual cukup tinggi, tetapi harga beli di tingkat konsumen

relatif lebih murah sehingga terjangkau oleh masyarakat luas. Ikan patin berpeluang untuk di ekspor ke negara-negara Eropa, Amerika Serikat, dan beberapa negara Asia dalam bentuk *fillet* dan dalam bentuk produk lainnya (Khairuman dan Sudenda, 2004).

Alasan utama ikan patin menjadi andalan karena ketersediaan yang melimpah di Sumatera Selatan cukup melimpah. Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan (2005) menginformasikan bahwa Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang banyak memproduksi dan memasarkan ikan patin. Data terakhir menunjukkan produksi ikan patin 294,4 ton pertahun. Data produksi ikan patin di kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2004 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi ikan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2003

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (x Rp1.000.000,-)
1	Ikan Mas	1.208,5	4.369,2
2	Nila	575,1	5.151,7
3	Gurami	15,2	141,8
4	Patin	294,4	2.833,6
5	Sepat Siam	22,0	88,0
6	Tembakang	31,2	14,2
7	Lele	184,8	409,2
8	Lain-lain	20,5	2,708
Total		2.351,7	15,850.7

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatra Selatan (2004).

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa komoditi ikan patin merupakan komoditi yang dihasilkan cukup besar selain ikan nila dan ikan mas. Ikan



konsumsi seperti ikan patin akan lebih tinggi harganya jika dijual dalam keadaan hidup. Oleh karena, itu untuk mendapatkan harga yang baik diperlukan usaha penanganan ikan agar tetap hidup di tangan konsumen akhir. Dalam penanganan ikan hidup yang terpenting yaitu cara mengusahakan agar ikan-ikan tersebut sampai ke konsumen masih dalam keadaan hidup, segar dan sehat. Oleh sebab itu diperlukan cara pengangkutan yang dapat menjamin ikan dalam keadaan yang sesuai dengan permintaan konsumen (Rahardi *et al.*, 2001).

Kecamatan Indralaya ini merupakan dataran rendah dan memiliki banyak anak sungai. Berdasarkan ekosistemnya, maka yang terluas adalah rawa lebak dan sungai seluas 27.620 ha atau 60 % sedangkan daratan (tanah kering) seluas 18.413 ha atau 40 %. Penduduk di Kecamatan Indralaya khususnya desa Ulak Banding banyak bertempat tinggal di sekitar aliran sungai. Oleh sebab itu, mata pencarian dominan penduduk desa Ulak Banding adalah membudidayakan ikan.

Ikan yang banyak dibudidayakan di Kecamatan Indralaya salah satunya ikan patin, karena ikan patin merupakan jenis ikan yang mudah dibudidayakan dan harga bibit ikan patin juga murah. Selain itu, tempat pemeliharaan tidak memerlukan air yang mengalir, tidak seperti ikan mas atau tawes sehingga sangat cocok dibudidayakan di Kecamatan Indralaya. Derajat keasaman atau pH air sungai yang berada di sepanjang Kecamatan Indralaya berkisar antara lima sampai sembilan. Kisaran pH tersebut sangat baik untuk budidaya ikan patin. Lokasi pembudidayaan ikan patin yang berada di daerah aliran sungai juga memudahkan pengangkutan ikan patin sampai ke konsumen dalam keadaan hidup. Selain itu, ikan patin mempunyai harga jual yang cukup tinggi berkisar antara Rp.9500 per kilogram sampai Rp. 11.500 per kilogram dan banyak digemari konsumen baik di Kecamatan Indralaya maupun daerah lainnya di Sumatra Selatan. Semula penduduk di Kecamatan

Indralaya membudidayakan ikan patin untuk konsumsi sendiri. Namun, melihat tinggi nya permintaan pasar dan tingginya harga jual ikan patin maka penduduk di Kecamatan Indralaya mulai membudidayakan ikan patin untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dengan menjual ikan patin.

Rantai pemasaran yang umum terjadi di Kecamatan Indralaya khususnya di Desa Ulak Banding sangat bervariasi. Secara teori semakin panjang rantai pemasaran yang dilalui petani ikan patin maka semakin mahal pula harga ditangan konsumen dan semakin sedikit bagian yang akan diterima oleh petani. Hal ini disebabkan pelaksanaan fungsi pemasaran tergantung kebijakan lembaga yang bersangkutan.

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajemen dimana individu dan kelompok merupakan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran dan pertukaraan segala sesuatu yang bernilai (*product of value*) dengan orang lain (Kotler, 2000). Definisi ini berdasarkan pada konsep inti, yaitu kebutuhan, keinginan, dan permintaan produk, nilai, biaya dan kepuasan. Pemasaran bertujuan untuk mengenal dan memahami pelanggan sedemikian rupa sehingga produk cocok dan dapat terjual dengan sendirinya. Idealnya, pemasaran menyebabkan pelanggan siap membeli sehingga yang tinggal hanya bagaimana produknya tersedia.

Menurut Kartasapoetra (1992), pemasaran produk pertanian yang berwujud produk-produk hasil bumi berbeda dengan pemasaran produk-produk industri produksi. Pemasaran produk pertanian merupakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya hanya mengatur agar pertumbuhan dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan pemasaran produk pertanian mempunyai sifat *inelastic* yang artinya tidak dapat diperbesar dengan sekehendak hati dalam waktu yang kita kehendaki. Selain itu juga produk

pertanian tergantung dari pasar, letak pasar, kelancaran pemasaran, permintaan dan harga yang wajar.

Pemasaran hasil-hasil pertanian di negara berkembang termasuk di Indonesia memiliki beberapa tantangan yang harus diperhatikan, diantaranya kurang perhatian dalam bidang pemasaran. Fungsi-fungsi pemasaran seperti pembelian, sortasi, penyimpanan, pengangkutan dan pengolahan sering tidak berjalan seperti yang diharapkan, sehingga efisiensi pemasaran menjadi lemah. Keterampilan untuk melaksanakan efisiensi pemasaran memang terbatas, sementara keterampilan mempraktikkan unsur-unsur manajemen juga demikian (Soekartawi, 2002).

Tataniaga atau pemasaran merupakan salah satu cabang dari aspek tataniaga yang menekankan tentang alur hasil produksi sampai ke konsumen. Tata niaga dapat dikatakan efisien apabila mampu menyampaikan hasil-hasil produksi kepada konsumen dengan biaya yang rendah dan mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan yang dibayarkan konsumen kepada semua pihak yang ikut serta di dalam kegiatan produksidan tata niaga (Rahardi, *et al*, 2001)

Pada musim panen, harga ikan cenderung murah karena pada saat itu jumlah ikan melimpah. Rendahnya harga ikan di tingkat petani ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan sekaligus kesejahteraan petani itu sendiri. Produsen petani memerlukan kestabilan harga untuk produk yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, permasalahan ini menarik untuk diteliti sebagai pertimbangan penetapan harga ikan yang saling menguntungkan antara petani sebagai produsen dan konsumen ikan itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penanganan ikan patin yang dilakukan mulai dari keramba sampai ke pedagang eceran dalam usaha menjaga ikan agar tetap hidup.
2. Bagaimana saluran pemasaran ikan patin yang terjadi di Kecamatan Indralaya
3. Berapa besar keuntungan dan tingkat efisiensi lembaga pemasaran yang terkait dalam pemasaran ikan patin di Kecamatan Indralaya.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis efektivitas penanganan ikan pada saat pengangkutan mulai dari keramba sampai ke pedagang pengecer.
2. Mengidentifikasi saluran pemasaran ikan patin dan lembaga-lembaga yang terlibat.
3. Menganalisis keuntungan dan tingkat efisiensi pemasaran dalam lembaga pemasaran komoditi ikan patin dari Kecamatan Indralaya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang saluran-saluran pemasaran, efisiensi pemasaran, keuntungan-keuntungan lembaga pemasaran, selain itu juga dapat memberikan informasi bagi petani ikan patin dalam menerapkan teknologi yang benar agar berguna untuk kegiatan usahanya, serta menjadi tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, M.P. 1999. Dasar-Dasar Pemasaran. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Departemen Pertanian Proyek Informasi Pertanian Sumatra Selatan. 1986. Usaha Budidaya Perikanan di Perairan Umum. Departemen Pertanian. Sumatra Selatan.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatra Selatan. 2005. Buku Tahunan Statistik Perikanan Budidaya Tahun 2004.
- Gilarso T. 1991. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hannesson, R. 1976. Ekonomi Perikanan. Universitasforlaget. Bergen.
- Irawan A. 1997. Pengawetan Ikan dan Hasil Perikanan. CV Aneka. Solo
- Junianto. 2003. Teknik Penanganan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kadaria. 1994. Teori Ekonomi Mikro. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kartasapoetra.,A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Angara. Jakarta.
- Khairuman dan Sudenda. 2004. Budidaya Ikan Patin Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Kotler, P. Marketing Management. Diterjemahkan oleh Hendra Tegu dan Ronny. A. Rusly. 1997. Manajemen Pemasaran. Prehalindo. Jakarta.
- Limbong, H.W. dan P. Sitorus. 1989. Pengantar Pemasaran Pertanian. Jurusan Ilmu Sosial Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mubyarto. 1992. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Murniati, *et al.* 2000. Pendinginan dan Pengawetan Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Nasution dan Reswati. Aspek Finansial dan Kelembagaan Sistem Usaha Perikanan (SUP) Penangkapan ikan Patin di Indonesia. Jurnal penelitian perikanan Indonesia volume 9 nomor 6 tahun 2003. p 1-9.

- Putri, M.A. 2005. Analisis Tingkat Perilaku Petani Dalam Memasarkan Produksi Padi Lebak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Rahardi, F., R. Kristiawati, dan Nazaruddin. 2001 Agribisnis Perikanan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rusdiana, A. 2005. Analisis Pemasaran Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatra Selatan (skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak di publikasikan).
- Saefuddin, A. 1991. Pemasaran Produk Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafinda persada. Jakarta.
- Soemokaryo, S. 2001. Model Ekonometrika Perikanan Indonesia. Agritek. Malang.
- Tabrani. 1997. Teknologi Hasil Perikanan. CV. Panca Abdi. Pekanbaru.